Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab IV menggunakan *dummy variable* dengan metode kuadrat terkecil diperoleh model :

$$Y = 600{,}676 + 1{,}215X_1 + 0{,}072X_2 + 1{,}506X_3 + 82{,}186D$$

Dapat ditulis pula secara rinci yaitu $Y = 600{,}676 + 1{,}215$ (kelahiran)$+0{,}072$ (kematian)$+1{,}506$ (urbanisasi)$+82{,}186$ (*dummy*). Variabel *dummy* pertumbuhan penduduk pada jenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 40,090 dan perempuan sebesar 42,096 dengan rata-rata model yaitu sebesar 600,676. Dalam penelitian ini model memenuhi tiga asumsi klasik dan kemudian diuji dengan uji signifikan secara keseluruhan. diperoleh nilai F_{hitung}323,820dan dengan α= 5% dengan nilai $F_{tabel} = 3{,}35$ Maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel jumlah kelahiran, jumlah kematian, urbanisasi dan jenis kelamin terhadap jumlah pertumbuhan penduduk di kota Pekanbaru. Dengan kelayakan model sebesar $R^2 = 98{,}6\%$ yang berarti jumlah kelahiran, jumlah kematian, urbanisasi, dan jenis kelamin merupakan hal yang penting terhadap pertumbuhan penduduk di Kota Pekanbaru , dan 1,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lainnya.

5.2 Saran

Pada tugas akhir ini, penulis menentukan model estimasi dan menentukan perbedaan rata-rata pertumbuhan penduduk di Kota pekanbaru dari jenis jenis kelamin. Penulis berharap bagi pembaca yang berminat meneruskan tugas akhir ini dapat menggunakan metode lain untuk menyelesaikan persamaan regresi *dummy* selanjutnya.